



UNIVERSITAS ANDALAS

**META-ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR RISIKO GAYA
HIDUP (*LIFESTYLE*) PENYEBAB PENYAKIT GAGAL
GINJAL KRONIS DI ASIA TENGGARA**

Oleh :

AURELIA MAYORI

NIM. 2111212043

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I: Prof. Defriman Djafri, SKM, MKM, Ph.D

Pembimbing II: Yeffi Masnarivan, SKM, M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 13 Agustus 2025

Aurelia Mayori, NIM.2111212043

**META-ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR RISIKO GAYA HIDUP
(LIFESTYLE) PENYEBAB PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS DI ASIA
TENGGARA**

xiii + 96 Halaman, 7 Tabel, 15 Gambar, 10 Lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

GGK merupakan masalah kesehatan global dengan angka kejadian dan kematian yang terus meningkat di Asia Tenggara. Penyakit ini bersifat *irreversible* dan berbiaya tinggi, sementara bukti hubungan gaya hidup dengan GGK masih bervariasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor gaya hidup terkait risiko GGK di Asia Tenggara melalui meta-analisis.

Metode

Penelitian ini kuantitatif dengan desain observasional menggunakan meta-analisis terhadap artikel penelitian berbahasa Inggris yang terpublikasi antara tahun 2015 hingga 2025 pada *database* PubMed, ProQuest, dan EBSCO. Analisis menggunakan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Hasil

Dari 25.074 artikel, sebanyak 4.899 dieksklusi karena duplikasi, 20.080 dikeluarkan dari review judul, 64 dari review abstrak, sehingga tersisa 11 artikel untuk *systematic review* dan 8 artikel untuk meta-analisis. Hasil menunjukkan merokok meningkatkan risiko GGK (OR=1,38; p=0,009). Konsumsi obat analgetika memiliki efek protektif signifikan (OR=0,72; p=0,003). Aktivitas fisik, konsumsi alkohol, dan penggunaan obat herbal tidak signifikan. Konsumsi garam dan minuman energi tidak dianalisis karena data terbatas.

Kesimpulan

Merokok dan penggunaan obat analgetika merupakan faktor signifikan yang terkait dengan kejadian gagal ginjal kronis di Asia Tenggara. Penelitian ini menyoroti perlunya edukasi kesehatan dan studi lanjutan dengan metodologi yang lebih terstandarisasi untuk memperkuat bukti ilmiah terkait faktor gaya hidup dan gagal ginjal kronis di kawasan ini.

Daftar Pustaka : 89 (2005-2025)

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronis, Gaya Hidup, Meta-Analisis, Asia Tenggara, Faktor Risiko

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITAS ANDALAS**

Undergraduate Thesis, 13th August 2025

Aurelia Mayori, NIM.2111212043

**META-ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN LIFESTYLE RISK
FACTORS AND CHRONIC KIDNEY DISEASE IN SOUTHEAST ASIA**

xiii + 96 Pages, 7 Tables, 15 Figures, 10 Appendices

ABSTRACT

Objective

Chronic kidney disease (CKD) is a global health problem with rising incidence and mortality, particularly in Southeast Asia. The disease is irreversible and costly, while evidence on the association between lifestyle factors and CKD remains inconsistent. This study aims to analyze lifestyle factors associated with CKD risk in Southeast Asia through a meta-analysis.

Methods

This quantitative observational study employed a meta-analysis of English-language articles published between 2015 and 2025 in PubMed, ProQuest, and EBSCO database. Data were analyzed using either the Fixed Effect Model or the Random Effect Model.

Results

From a total of 25,074 identified articles, 4,899 were excluded due to duplication, 20,080 were excluded after title screening, and 64 were excluded after abstract screening, leaving 11 articles for systematic review and 8 for meta-analysis. The results showed that smoking significantly increased the risk of CKD (OR=1.38; p=0.009). Analgesic use demonstrated a significant protective effect (OR=0.72; p=0.003). Physical activity, alcohol consumption, and herbal medicine use were not significantly associated with CKD. Salt intake and energy drink consumption could not be analyzed due to insufficient data.

Conclusion

Smoking and analgesic use were identified as significant factors associated with CKD in Southeast Asia. This study highlights the importance of health education and further research with more standardized methodologies to strengthen the scientific evidence on lifestyle factors and CKD in this region.

References : 89 (2005-2025)

Keywords : Chronic Kidney Disease, Lifestyle, Meta-Analysis, Southeast Asia, Risk Factors